

## ABSTRAK

**Nina Fathonah:** ”*Respon Santri Ponpes Tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib Terhadap Pesan Dakwah Gus Taqi di Instagram*”.

Dakwah dilakukan dengan berbagai macam metode salah satunya yaitu menggunakan media sosial sebagai media dakwah. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Gus Taqi yang hingga saat ini aktif berdakwah tidak hanya di acara pengajian saja, namun di akun media sosialnya pun beliau aktif berdakwah salah satunya adalah instagram. Hingga telah banyak yang menjadi *followers* termasuk santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib. Karena ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib merupakan pesantren berbasis dakwah, teknologi, informasi dan komunikasi yang mengarahkan para santrinya untuk bisa memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah dengan melihat berbagai akun yang memiliki nilai pesan dakwah didalamnya.

Tujuan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib terhadap pesan dakwah Gus Taqi di instagram, untuk mengetahui pengertian santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib terhadap pesan dakwah Gus Taqi di instagram dan untuk mengetahui penerimaan santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-Mawahib terhadap pesan dakwah Gus Taqi di instagram.

Teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon di dalam ilmu sosiologi dan komunikasi), terdapat tiga variable setelah menelaah sikap yang baru pada diri manusia yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Stimulus yaitu pesan dakwah Gus Taqi, organism adalah santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-mawahib dan respon adalah sikap santri ponpes tahfidz Bina Insan Mulia Al-mawahib terhadap pesan dakwah Gus Taqi di *instagram*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu *pertama* perhatian, santri memberikan perhatian terhadap pesan dakwah Gus Taqi karena pesan dakwahnya sesuai dengan kebutuhan santri dalam memperdalam ilmu agama dan dalam mempelajari fenomena kehidupan sehari-hari. *Kedua* pengertian, santri memahami pesan dakwah yang disampaikan Gus Taqi karena penggunaan gaya bahasa yang menarik dan pesan dakwah yang di sampaikan singkat namun padat membuat santri lebih mudah dalam memahaminya. *Ketiga* penerimaan, santri menerima dengan baik pesan dakwah Gus Taqi karena penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman santri dan materi yang disampaikan pun ringan juga masuk akal.